FONDASI KEBEBASAN FINANSIAL

MENUJU PENSIUN

Dr. Yossinomita, S,E., M.E.
Krismonika Hidayat, S.E., M.M.
Kenzie Kwan Lioner
Nurussadikin
Della Amanda Pratiwi
Teresia Grasela Derosi
Kevin Reviano
M. Ramadhan



FONDASI KEBEBASAN FINANSIAL MENUJU PENSIUN

Dr. Yossinomita, S,E., M.E.
Krismonika Hidayat, S.E., M.M.
Kenzie Kwan Lioner
Nurussadikin
Della Amanda Pratiwi
Teresia Grasela Derosi
Kevin Reviano
M. Ramadhan

Penerbit widina

FONDASI KEBEBASAN FINANSIAL MENUJU PENSIUN

Penulis:
Dr. Yossinomita, S,E., M.E.
Krismonika Hidayat, S.E., M.M.
Kenzie Kwan Lioner
Nurussadikin
Della Amanda Pratiwi
Teresia Grasela Derosi
Kevin Reviano
M. Ramadhan

Desain Cover:
Helmaria Ulfa

Sumber Ilustrasi:
www.freepik.com

Tata Letak:
Handarini Rohana

Editor:
Nurussadikin
Kenzie Kwan Lioner

ISBN:
978-634-317-426-4

Cetakan Pertama:
November, 2026

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang
by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:
WIDINA MEDIA UTAMA
Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 519/JBA/2025
Website: www.penerbitwidina.com
Instagram: @penerbitwidina
Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, buku berjudul "Fondasi Kebebasan Finansial Menuju Pensiun" ini dapat diselesaikan dengan baik.

Masa pensiun sering kali dipandang sebagai "senja" kehidupan yang penuh dengan ketenangan. Namun, realita yang terjadi di tengah masyarakat sering kali berbanding terbalik. Pensiun yang diharapkan menjadi masa istirahat, justru berubah menjadi beban finansial karena kurangnya persiapan dan pemahaman mengenai manajemen keuangan yang fundamental. Buku ini hadir sebagai panduan komprehensif bagi siapa saja yang ingin mengubah paradigma lama tentang pensiun dan mulai membangun kemandirian finansial sejak dini.

Tujuan utama penulisan buku ini adalah untuk memberikan peta jalan (*roadmap*) yang jelas dalam membangun "Mesin Uang" sebuah konsep di mana aset produktif bekerja untuk menghasilkan pendapatan tanpa ketergantungan penuh pada tenaga dan waktu secara aktif. Di dalam buku ini, pembaca akan diajak untuk membedah masalah keuangan mendasar, memahami efek penggandaan (*compounding effect*), hingga mengenali berbagai jalur strategis dalam investasi di era ekonomi digital.

Buku ini disusun dalam dua belas bab yang sistematis. Diawali dengan pemahaman mengenai pentingnya kebebasan finansial, identifikasi hambatan-hambatan dalam mencapai pensiun, hingga teknik praktis dalam membangun serta mengelola portofolio aset produktif. Penulis menekankan bahwa pensiun bukan sekadar masalah usia, melainkan sebuah fungsi dari arus kas (*cashflow*) yang stabil dan terukur.

Harapan penulis, buku ini tidak hanya berhenti sebagai referensi teoretis di rak buku, melainkan dapat menjadi pemicu langkah nyata bagi pembaca dalam membangun fondasi keuangan yang kokoh. Semoga setiap strategi dan simulasi yang disajikan dalam buku ini dapat membantu pembaca meraih kebebasan finansial dan menikmati masa pensiun dengan bermartabat serta penuh ketenangan.

November, 2026
Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **iii**
DAFTAR ISI ..... **iv**
BAB 1 MESIN UANG UNTUK PENSIUN CEPAT **1**
A. Kenapa Mesin Uang Itu Penting 1
B. Realita Pensiun di Masyarakat: Fatamorgana di Balik Senja 3
C. Konsep Mesin Uang sebagai Solusi 10
D. Gambaran Hidup Tanpa Ketergantungan pada Gaji 12
BAB 2 MASALAH KEUANGAN DAN KESULITAN PENSIUN **17**
A. Ketergantungan pada Gaji 17
B. Keterbatasan Waktu dan Energi 19
C. Gaya Hidup yang Menghambat Pensiun 20
D. Kenapa Banyak Orang Gagal Pensiun 22
E. Ilusi Keamanan Finansial 23
BAB 3 DASAR KEUANGAN UNTUK MENCAPAI PENSIUN **27**
A. Pengertian Manajemen Keuangan 27
B. Pendapatan Aktif dan Pasif 29
C. Pengeluaran dan *Cashflow* 31
D. Mengelola Keuangan untuk Tujuan Jangka Panjang 33
E. Kesalahan Dasar yang Menghambat Pensiun 35
BAB 4 INVESTASI SEBAGAI JALAN MENUJU PENSIUN **39**
A. Pengertian Investasi 39
B. Risiko dan *Return* 40
C. Diversifikasi 42
D. Peran Investasi dalam Pensiun 45
BAB 5 NILAI WAKTU UANG DAN DAMPAKNYA TERHADAP PENSIUN **53**
A. *Time Value of Money* 53
B. *Commpounding Effect* 54
C. Inflasi dan Dampaknya 55
D. *Return* Riil 56
E. Dampak Inflasi terhadap Dana Pensiun 56
BAB 6 KONSEP PENSIUN DAN KEBEBASAN FINANSIAL **59**
A. Definisi Pensiun Modern 59
B. *Financial Independence* 61

C. Pensiun sebagai Fungsi *Cashflow* 64
D. Kapan Seseorang Siap Pensiun 67
E. *Mindset* dalam Mencapai Pensiun 71
BAB 7 MEMAHAMI MESIN UNTUK PENSIUN 75
A. Definisi Mesin Uang 75
B. Peran Mesin Uang dalam Pensiun 78
C. Aset Produktif sebagai Sumber *Income* 81
D. Cara Kerja Mesin Uang 85
E. Hubungan Mesin Uang dan Kebebasan Finansial 88
BAB 8 ANALISIS JALUR MENUJU PENSIUN DENGAN MESIN UANG 93
A. Gambaran Umum Jalur Keuangan 93
B. Jalur Stabil dan Keterbatasannya 95
C. Jalur Investasi sebagai Pendekatan Seimbang 102
D. Jalur Akselerasi dan Risikonya 112
E. Menentukan Jalur Menuju Pensiun 125
BAB 9 STRATEGI MEMBANGUN MESIN UANG 133
A. Tahap Awal Membangun Mesin Uang 133
B. Pengumpulan Modal 134
C. Investasi dan Pengembangan 135
D. Reinvestasi 137
E. Konsistensi dalam Mencapai Pensiun 138
BAB 10 PENGELOLAAN KEUANGAN DAN *BENCHMARK* EKONOMI DIGITAL 141
A. Instrumen Rendah Risiko 141
B. Instrumen Bertumbuh 143
C. Aset Produktif 146
D. Kombinasi Portofolio 148
E. Menyesuaikan Instrumen dengan Target Pensiun 150
BAB 11 RISIKO DAN TANTANGAN 153
A. Risiko Investasi 153
B. Inflasi 156
C. Ketidakpastian Ekonomi 159
D. Kesalahan Umum 161
E. Strategi Menghadapi Risiko 164
BAB 12 MESIN UANG DAN PERJALANAN MENUJU PENSIUN 169
A. Kenapa Pensiun Harus Dimulai dari *Income* 170
B. Simulasi Mesin Uang 182
C. Skenario Pensiun 193

D. Evaluasi Strategi.....202
DAFTAR PUSTAKA.....212
PROFIL PENULIS.....220



MESIN UANG UNTUK PENSIUN CEPAT

A. KENAPA MESIN UANG ITU PENTING

Coba berhenti sebentar, dan bayangkan satu pertanyaan sederhana: apa yang terjadi jika suatu hari nanti kamu tidak lagi bekerja? Bukan karena malas. Bukan karena tidak mau. Tapi karena memang tidak bisa. Mungkin karena usia mungkin karena Kesehatan, atau mungkin karena keadaan yang tidak pernah direncanakan.

Pertanyaan ini terdengar sederhana, tetapi jarang benar-benar dipikirkan secara serius. Sebagian besar orang justru hidup dari hari ke hari, dari gaji ke gaji, tanpa pernah benar-benar duduk dan menghitung: "Apa yang akan terjadi pada hidupku jika penghasilan ini berhenti?"

Selama semuanya masih berjalan normal, pertanyaan itu terasa tidak penting. Gaji masih masuk setiap bulan. Kebutuhan masih bisa terpenuhi. Hidup terasa aman. Namun rasa aman tersebut sering kali bersifat semi. Karena kenyataannya, sistem keuangan kebanyakan orang hanya berdiri di atas satu hal: kemampuan untuk bekerja.

Selama bekerja → ada penghasilan.
Berhenti bekerja → penghasilan berhenti.

Di titik ini, kita sebenarnya sedang menukar waktu dengan uang. Setiap jam yang kita berikan menghasilkan sejumlah rupiah. Pola ini sangat umum, bahkan dianggap sebagai satu-satunya cara hidup yang realistis. Namun ada satu masalah besar dari sistem ini: waktu manusia terbatas. Tidak ada satu pun orang yang bisa bekerja selamanya. Seiring bertambahnya usia, produktivitas akan menurun. Energi tidak lagi sama. Fokus berkurang. Risiko kesehatan meningkat. Pada akhirnya, akan datang masa di mana bekerja bukan lagi pilihan yang mudah. Sementara itu, kebutuhan hidup tidak ikut

BAB
2

MASALAH KEUANGAN DAN KESULITAN PENSIUN

A. KETERGANTUNGAN PADA GAJI

Dalam praktik sehari-hari, sebagian besar orang hanya memiliki satu "mesin" penghasilan utama, yaitu gaji dari pekerjaan. Selama gaji itu masuk tepat waktu setiap bulan, hidup terasa stabil: tagihan listrik, air, cicilan rumah, cicilan kendaraan, dan kebutuhan harian bisa dibayar. Rasa aman inilah yang sering membuat seseorang tidak menyadari betapa besar ketergantungannya pada satu sumber penghasilan tersebut (Mitchell & Fields, 1994). Ketika semua rencana hidup dibangun di atas asumsi bahwa gaji "akan selalu ada", maka sesungguhnya pondasi keuangan itu rapuh. Berikut adalah ilustrasi siklus ketergantungan seseorang terhadap gaji, Gambar 2.1.



Gambar 2.1. Ilustrasi siklus ketergantungan pada gaji

BAB
3

DASAR KEUANGAN UNTUK MENCAPAI PENSIUN

A. PENGERTIAN MANAJEMEN KEUANGAN

Jika kita bertanya kepada banyak orang, "Apa yang paling penting untuk bisa pensiun dengan tenang?", sebagian besar akan menjawab: gaji besar, pekerjaan stabil, dan mungkin harta yang banyak. Jawaban ini tidak salah, tetapi tidak lengkap. Penghasilan besar tidak menjamin pensiun yang baik apabila cara mengelolanya lemah. Sebaliknya, ada banyak kisah orang dengan penghasilan sederhana yang justru bisa lebih tenang di masa tua karena mereka selama puluhan tahun mengelola keuangan dengan disiplin dan sadar tujuan.

Manajemen keuangan pribadi pada dasarnya adalah seni dan ilmu mengelola uang yang masuk dan keluar dalam kehidupan sehari hari, agar sejalan dengan tujuan hidup jangka pendek maupun jangka panjang. Seni, karena menyangkut pilihan dan kebiasaan yang sangat personal; ilmu, karena ada prinsip, konsep, dan rumus yang bisa dipelajari dan diterapkan.

Dalam kerangka yang lebih teknis, manajemen keuangan pribadi mencakup beberapa fungsi penting:

1. Perencanaan *(planning)*: menetapkan tujuan keuangan, baik jangka pendek, menengah, maupun panjang.
2. Pengorganisasian *(organizing)*: mengatur sumber daya keuangan yang terbatas ke dalam pos-pos kebutuhan yang berbeda.
3. Pengarahan *(directing)*: mengarahkan perilaku konsumsi, tabungan, dan investasi agar selaras dengan rencana.



INVESTASI SEBAGAI JALAN MENUJU PENSIUN

A. PENGERTIAN INVESTASI

Investasi merupakan proses pengalokasian sumber daya keuangan pada berbagai instrumen dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa mendatang. Dalam literatur keuangan modern, investasi tidak hanya dipahami sebagai upaya meningkatkan kekayaan, tetapi juga sebagai mekanisme untuk mempertahankan nilai aset terhadap tekanan inflasi dan ketidakpastian ekonomi.

Menurut Bodie, Kane, dan Marcus, investasi melibatkan *trade-off* antara konsumsi saat ini dan konsumsi di masa depan. Artinya, seseorang yang berinvestasi menunda penggunaan uang saat ini demi mendapatkan manfaat yang lebih besar di masa depan. Dalam konteks ini, investasi menjadi komponen penting dalam perencanaan keuangan jangka panjang, khususnya untuk menghadapi masa pensiun.

Dalam praktiknya, investasi dapat dibagi menjadi dua kategori utama, yaitu aset keuangan dan aset riil. Aset keuangan mencakup saham, obligasi, dan instrumen pasar uang, sedangkan aset riil meliputi properti, emas, dan komoditas lainnya. Pemilihan jenis investasi sangat dipengaruhi oleh tujuan keuangan, jangka waktu, serta profil risiko investor.

Berbagai penelitian dalam jurnal keuangan menunjukkan bahwa individu yang memiliki kebiasaan berinvestasi sejak usia muda cenderung memiliki kesiapan finansial yang lebih baik saat pensiun dibandingkan mereka yang hanya mengandalkan tabungan biasa. Hal ini disebabkan oleh adanya potensi pertumbuhan nilai investasi yang lebih tinggi dibandingkan tingkat inflasi.



NILAI WAKTU UANG DAN DAMPAKNYA TERHADAP PENSIUN

A. *TIME VALUE OF MONEY*

Konsep *time value of money* atau nilai waktu uang menjelaskan bahwa uang yang dimiliki saat ini mempunyai nilai lebih tinggi dibandingkan jumlah uang yang sama di masa mendatang. Hal tersebut terjadi karena uang dapat diinvestasikan dan menghasilkan keuntungan berupa bunga atau imbal hasil investasi. Oleh sebab itu, waktu menjadi faktor penting dalam pengambilan keputusan keuangan dan investasi.

Dalam perencanaan dana pensiun, konsep nilai waktu uang membantu seseorang menghitung kebutuhan dana masa depan berdasarkan kondisi saat ini. Semakin awal seseorang memulai investasi pensiun, maka semakin besar kesempatan dana berkembang melalui proses pertumbuhan investasi. Sebaliknya, penundaan investasi akan mengurangi potensi akumulasi dana pensiun.

Nilai waktu uang umumnya menggunakan konsep *future value* (nilai masa depan) dan *present value* (nilai sekarang). *Future value* digunakan untuk memperkirakan nilai investasi di masa depan, sedangkan *present value* digunakan untuk menghitung nilai uang saat ini dari sejumlah dana yang akan diterima di masa mendatang.

BAB
6

KONSEP PENSIUN DAN KEBEBASAN FINANSIAL

A. DEFINISI PENSIUN MODERN

Konsep pensiun telah mengalami perubahan yang signifikan seiring dengan perkembangan ekonomi global, perubahan struktur tenaga kerja, serta meningkatnya kesadaran individu terhadap pentingnya perencanaan keuangan jangka panjang. Dalam paradigma tradisional, pensiun diartikan sebagai kondisi berhentinya seseorang dari aktivitas kerja formal setelah mencapai usia tertentu yang telah ditetapkan, biasanya berkisar antara 55 hingga 65 tahun. Pada fase ini, individu umumnya bergantung pada dana pensiun, tabungan, atau dukungan keluarga untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Namun, dalam konteks modern, definisi tersebut tidak lagi sepenuhnya relevan. Pensiun modern lebih menekankan pada kemandirian finansial dan fleksibilitas pilihan hidup, bukan sekadar penghentian aktivitas kerja. Individu dapat memilih untuk tetap bekerja, berwirausaha, atau bahkan beralih ke aktivitas yang lebih bersifat sosial dan personal tanpa tekanan finansial (Bodie *et al*., 2007).

Perubahan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor utama. Pertama, meningkatnya harapan hidup menyebabkan masa pensiun menjadi lebih panjang, sehingga membutuhkan perencanaan keuangan yang lebih matang. Kedua, perkembangan teknologi digital membuka peluang sumber pendapatan baru yang tidak bergantung pada pekerjaan formal. Ketiga, ketidakpastian sistem pensiun tradisional mendorong individu untuk lebih mandiri dalam mengelola keuangannya (OECD, 2021).

BAB
7

MEMAHAMI MESIN UNTUK PENSIUN

A. DEFINISI MESIN UANG

Mesin uang merupakan konsep dalam pengelolaan keuangan yang menggambarkan suatu aset, sistem, atau aktivitas yang mampu menghasilkan pendapatan secara terus-menerus dalam jangka panjang. Dalam konteks perencanaan pensiun, mesin uang menjadi sangat penting karena mampu memberikan *income* pasif ketika seseorang sudah tidak lagi bekerja secara aktif. Konsep ini berkembang seiring meningkatnya kesadaran masyarakat mengenai pentingnya stabilitas finansial dan kebebasan ekonomi pada masa tua (Lusardi & Mitchell, 2014a).

Pada dasarnya, mesin uang bekerja dengan prinsip bahwa aset yang dimiliki mampu menghasilkan arus kas secara berulang tanpa harus melibatkan tenaga aktif secara penuh dari pemiliknya. Berbeda dengan *income* aktif yang diperoleh melalui pekerjaan atau profesi tertentu, mesin uang memungkinkan seseorang memperoleh pendapatan meskipun tidak bekerja setiap hari. Oleh karena itu, mesin uang sering dikaitkan dengan konsep *passive income* atau pendapatan pasif (Sharpe, 1964).

Dalam kehidupan modern, ketergantungan pada satu sumber pendapatan dianggap memiliki risiko yang cukup tinggi. Ketika seseorang hanya mengandalkan gaji bulanan, maka kondisi keuangan akan sangat dipengaruhi oleh stabilitas pekerjaan. Apabila terjadi pemutusan hubungan kerja, sakit, atau memasuki usia pensiun, maka penghasilan dapat berhenti sepenuhnya. Oleh sebab itu, membangun mesin uang menjadi strategi penting untuk menjaga keamanan finansial jangka panjang (Campbell, 2006).

Mesin uang dapat berbentuk berbagai jenis aset produktif. Properti seperti rumah kontrakan, apartemen, dan kos-kosan merupakan contoh mesin uang tradisional yang banyak digunakan masyarakat. Selain itu, saham dividen,

BAB
8

ANALISIS JALUR MENUJU PENSIUN DENGAN MESIN UANG

A. GAMBARAN UMUM JALUR KEUANGAN

Perencanaan keuangan jangka panjang merupakan fondasi utama dalam mencapai kesejahteraan di masa pensiun. Dalam praktiknya, perjalanan menuju pensiun tidak bersifat linear, melainkan dipengaruhi oleh berbagai variabel seperti tingkat pendapatan, pola konsumsi, inflasi, literasi keuangan, serta kemampuan individu dalam mengelola risiko.

Secara konseptual, jalur keuangan dapat dipahami sebagai pendekatan strategis yang digunakan individu dalam mengakumulasi dan mengembangkan aset selama masa produktif. Jalur ini tidak hanya mencerminkan bagaimana seseorang memperoleh pendapatan, tetapi juga bagaimana ia mengalokasikan, melindungi, dan mengembangkan kekayaan tersebut.

Dalam konteks modern, muncul konsep yang semakin relevan yaitu "mesin uang". Mesin uang dapat diartikan sebagai sistem atau instrumen yang mampu menghasilkan arus kas secara berulang tanpa keterlibatan aktif yang signifikan dari pemiliknya. Mesin uang bukan sekadar sumber pendapatan, melainkan suatu mekanisme yang bekerja secara sistematis, terstruktur, dan berkelanjutan.

Terdapat tiga jalur utama yang umumnya ditempuh dalam membangun mesin uang menuju pensiun, yaitu:

1. Jalur stabil (*income-based accumulation*)
2. Jalur investasi (*asset-based growth*)
3. Jalur akselerasi (*high-growth and high-risk pathway*)

BAB
9

STRATEGI MEMBANGUN MESIN UANG

A. TAHAP AWAL MEMBANGUN MESIN UANG

Tahap awal dalam membangun mesin uang merupakan fondasi utama yang menentukan arah dan keberhasilan strategi keuangan jangka panjang. Pada fase ini, individu mulai menyadari pentingnya pengelolaan keuangan secara sistematis serta menetapkan tujuan finansial yang ingin dicapai. Kesadaran ini menjadi titik awal dalam proses transformasi dari sekadar memperoleh pendapatan menjadi membangun sumber penghasilan yang berkelanjutan.

Langkah pertama yang perlu dilakukan adalah melakukan evaluasi terhadap kondisi keuangan saat ini. Evaluasi ini mencakup identifikasi sumber pendapatan, pengeluaran, aset, serta kewajiban yang dimiliki. Dengan memahami posisi keuangan secara menyeluruh, individu dapat menentukan langkah yang lebih tepat dalam menyusun strategi ke depan.

Selain itu, penetapan tujuan keuangan yang jelas menjadi aspek yang tidak kalah penting. Tujuan tersebut harus bersifat spesifik, terukur, dan memiliki jangka waktu yang realistis. Tanpa tujuan yang jelas, proses pembangunan mesin uang cenderung tidak terarah dan sulit untuk dievaluasi.

Dalam literatur keuangan pribadi, tahap awal ini sering dikaitkan dengan perencanaan keuangan yang terstruktur, di mana individu diharapkan mampu mengelola arus kas secara efektif serta mulai menyisihkan sebagian pendapatan untuk investasi(Benou & Madura, 2005). Dengan demikian, tahap awal tidak hanya berfungsi sebagai persiapan, tetapi juga sebagai dasar dalam membangun kebiasaan finansial yang sehat.

BAB
10

PENGELOLAAN KEUANGAN DAN *BENCHMARK* EKONOMI DIGITAL

A. INSTRUMEN RENDAH RISIKO

Instrumen rendah risiko adalah instrumen keuangan yang memiliki tingkat fluktuasi nilai relatif kecil dan digunakan untuk menjaga keamanan dana. Instrumen ini biasanya tidak menawarkan imbal hasil yang sangat tinggi, tetapi memiliki keunggulan dari sisi stabilitas, kemudahan akses, dan perlindungan nilai pokok. Dalam perencanaan keuangan pribadi, instrumen rendah risiko sering digunakan untuk dana darurat, kebutuhan jangka pendek, dana pendidikan yang waktunya sudah dekat, serta persiapan pensiun pada fase akhir.

Istilah rendah risiko tidak berarti bebas risiko. Setiap instrumen tetap memiliki risiko, hanya bentuk dan tingkatnya berbeda. Deposito relatif aman dari sisi nilai nominal, tetapi dapat menghadapi risiko inflasi apabila bunga yang diterima lebih rendah daripada kenaikan harga barang dan jasa. Reksa dana pasar uang relatif stabil, tetapi tetap memiliki risiko perubahan nilai aktiva bersih. Surat Berharga Negara Ritel relatif aman karena diterbitkan oleh pemerintah, tetapi investor tetap perlu memahami ketentuan jatuh tempo, imbal hasil, likuiditas, dan kemungkinan perubahan harga apabila dijual sebelum jatuh tempo(Bursa Efek Indonesia, 2024).

Kecenderungan seseorang memilih instrumen rendah risiko sangat berkaitan dengan toleransi risiko. Investor dengan toleransi risiko rendah biasanya lebih nyaman memilih instrumen yang stabil walaupun imbal hasilnya terbatas. Sebaliknya, investor dengan toleransi risiko tinggi cenderung lebih mampu menerima fluktuasi harga demi peluang imbal hasil

BAB
11

RISIKO DAN TANTANGAN

A. RISIKO INVESTASI

Risiko investasi merupakan kemungkinan bahwa hasil investasi tidak sesuai dengan harapan. Risiko tidak selalu berarti kehilangan seluruh dana, tetapi dapat muncul sebagai penurunan nilai aset, imbal hasil yang lebih rendah dari perkiraan, keterlambatan pencairan, atau kerugian karena investor memilih produk yang tidak sesuai dengan tujuan keuangannya. Dalam pasar modal, instrumen seperti saham, obligasi, sukuk, reksa dana, dan efek lain memiliki karakteristik yang berbeda sehingga investor perlu memahami fungsi dan risikonya sebelum membeli (Otoritas Jasa Keuangan, 2023).

Risiko tidak dapat dihapus sepenuhnya. Yang dapat dilakukan adalah mengenali, mengukur, membatasi, dan menyesuaikannya dengan tujuan keuangan. Karena itu, keputusan investasi yang sehat bukan hanya mencari produk yang berpotensi memberi keuntungan tinggi. Keputusan yang sehat juga mempertimbangkan berapa lama dana akan digunakan, seberapa besar kerugian sementara yang dapat diterima, dan apakah investor memiliki dana cadangan ketika keadaan tidak berjalan sesuai rencana.

1. Bentuk risiko yang sering dihadapi investor

Beberapa risiko yang umum muncul dalam investasi antara lain sebagai berikut.

a. Risiko pasar

Risiko ini muncul ketika harga aset berubah karena kondisi ekonomi, sentimen investor, suku bunga, nilai tukar, atau peristiwa global. Saham dapat turun walaupun perusahaannya masih berjalan, karena pasar sedang menilai masa depan dengan lebih pesimistis.



MESIN UANG DAN PERJALANAN MENUJU PENSIUN

Pada suatu titik dalam hidup, hampir setiap orang akan mulai menyadari satu hal sederhana yaitu kemampuan manusia untuk terus bekerja tidak akan bertahan selamanya. Waktu perlahan berjalan, usia terus bertambah, dan kehidupan terus bergerak tanpa pernah benar-benar berhenti. Namun di sisi lain, kebutuhan hidup akan tetap ada. Makan, tempat tinggal, kesehatan, dan berbagai kebutuhan lainnya tidak akan ikut berhenti hanya karena seseorang tidak lagi berada pada usia produktifnya.

Di titik inilah banyak orang mulai menyadari bahwa bekerja keras saja sering kali belum cukup. Karena selama penghasilan hanya bergantung pada waktu dan tenaga, maka kehidupan finansial seseorang akan terus bergantung pada kemampuannya untuk terus bekerja. Padahal pada akhirnya, tenaga akan berkurang, kesempatan dapat berubah, dan kehidupan tidak selalu berjalan sesuai rencana.

Akibatnya, muncul satu pertanyaan yang perlahan menjadi semakin penting seiring waktu. Bagaimana seseorang tetap mampu menjaga kehidupannya ketika kemampuan bekerja mulai menurun? Dan dari pertanyaan inilah perjalanan menuju pensiun sebenarnya dimulai. Namun pensiun bukan sekadar tentang berhenti bekerja. Pensiun adalah tentang kesiapan, kestabilan, dan bagaimana seseorang membangun sistem finansial yang mampu menopang kehidupannya di masa depan.

Di titik inilah *compounding* mulai memainkan peran besar. Karena ketika aset produktif diberikan cukup waktu untuk berkembang, hasil kecil yang awalnya terlihat biasa perlahan dapat berubah menjadi pertumbuhan yang

DAFTAR PUSTAKA

Abdin, S. Z. U., Qureshi, F., Iqbal, J., & Sultana, S. (2022). Overconfidence bias and investment performance: A mediating *effect* of risk propensity. *Borsa Istanbul Review*, *22*(4), 780–793. https://doi.org/10.1016/j.bir.2022.03.001

Ahmed, Z., Rasool, S., Saleem, Q., Khan, M. A., & Kanwal, S. (2022). Mediating role of risk perception between behavioral biases and investor's investment decisions. *SAGE Open*, *12*(2), 1–18. https://doi.org/10.1177/21582440221097394

Badan Pusat Statistik. (2025). *Indeks Harga Konsumen 150 Kabupaten/Kota di Indonesia 2024 (2022=100)*. Badan Pusat Statistik. https://www.bps.go.id/id/publication/2025/04/10/760f01390477b1248214ac76/indeks-harga-konsumen-150-kabupaten-kota-di-indonesia-2024--2022-100-.html

Bank for International Settlements. (2024). *Annual Economic Report 2024*. https://www.bis.org/publ/arpdf/ar2024e.htm

Bank Indonesia. (2025). *Inflasi 2024 terjaga dalam kisaran sasaran*. https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_270125.aspx

Bayar, Y., Sezgin, H. F., Ozturk, O. F., & Sasmaz, M. U. (2020). *Financial* literacy and *financial* risk tolerance of individual investors: Multinomial logistic regression approach. *SAGE Open*, *10*(3), 1–11. https://doi.org/10.1177/2158244020945717

Belloni, M., Bruneau, C., Papoutsi, M., & Wruuck, P. (2024). *What drives {E}uropean bank profitability?* https://doi.org/10.5089/9798400281907.001

Bursa Efek Indonesia. (2024). *Reksa Dana*.

Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko. (2025). *Surat Berharga Negara Ritel*.

Heo, W., Rabbani, A. G., & Grable, J. E. (2021). An evaluation of the *effect* of the COVID-19 pandemic on the risk tolerance of *financial* decision makers. *Finance Research Letters*, *41*, 101842

https://doi.org/10.1016/j.frl.2020.101842

Koumou, G. B. (2020). Diversification and portfolio theory: A review. *Financial Markets and Portfolio Management*, *34*(3), 267–312. https://doi.org/10.1007/s11408-020-00352-6

Kwak, E. J., & Grable, J. E. (2024). A comparison of *financial* risk-tolerance assessment methods in predicting subsequent risk tolerance and future portfolio choices. *Risks*, *12*(11), 170. https://doi.org/10.3390/risks12110170

Lee, Y., Kim, W. C., & Kim, J. H. (2020). Achieving portfolio diversification for individuals with low *financial* sustainability. *Sustainability*, *12*(17), 7073. https://doi.org/10.3390/su12177073

Organisation for Economic Co-operation and Development. (2024). *OECD Economic Outlook, Volume 2024 Issue 2*. OECD Publishing. https://doi.org/10.1787/d8814e8b-en

Otoritas Jasa Keuangan. (2020). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 25/POJK.04/2020 tentang Pedoman Bentuk dan Isi Prospektus dalam Rangka Penawaran Umum Reksa Dana*.

Otoritas Jasa Keuangan. (2021). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia 2021--2025*.

Otoritas Jasa Keuangan. (2023). *Buku Saku Pasar Modal*. Otoritas Jasa Keuangan. https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Buku-Saku-Pasar-Modal.aspx

Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024*. https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-%28SNLIK%29-2024/Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan %28SNLIK%29 2024.pdf

Park, H., & Martin, W. (2022). *Effect*s of risk tolerance, *financial* literacy, and *financial* status on retirement planning. *Journal of Financial Services Marketing*, *27*, 167–176. https://doi.org/10.1057/s41264-021-00123-y

Rabbani, A. G., Grable, J. E., Heo, W., Nobre, L. H. N., & Kuzniak, S. (2020). Stock *market* volatility and changes in *financial* risk tolerance during the Great Recession. *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, *28*, 100441. https://doi.org/10.1016/j.jbef.2020.100441

World Bank. (2024). *Global Economic Prospects, June 2024*. https://openknowledge.worldbank.org/entities/publication/b5f5a90f-3229-482f-b8c5-d3c4e9ecbad5

Yanto, H., Ismail, N., Kiswanto, K., Rahim, N. M., & Baroroh, N. (2021). The roles of peers and social media in building *financial* literacy among the millennial generation: A case of Indonesian economics and business students. *Cogent Social Sciences*, *7*(1), 1947579.

https://doi.org/10.1080/23311886.2021.1947579
Beehr, T. A., & Bennett, M. M. (2015). *Working After Retirement : Features of Bridge Employment and Research Directions*. *1*(1), 112–128. https://doi.org/10.1093/workar/wau007
Bengen, W. P. (1994). *Determining withdrawal rates using historical data*. https://doi.org/10.2139/ssrn.2923122
Blanchett, D. M., Kowara, M., & Chen, P. (2012). Optimal withdrawal strategy for retirement *income* portfolios. *Journal of Financial Planning*. https://doi.org/10.2139/ssrn.2327402
Bodie, Z., Kane, A., & Marcus, A. J. (2021). Investments and Portfolio Management. *McGraw-Hill Education*. https://doi.org/10.4324/9781003259787
Bodie, Z., Treussard, J., & Willen, P. (2007). The theory of lifecycle *saving* and investing. *Journal of Economic Perspectives*, *21*(3), 81–102. https://doi.org/10.1257/jep.21.3.81
Campbell, J. Y. (2006). Household Finance. *Journal of Finance*, *61*(4), 1553–1604. https://doi.org/10.1111/j.1540-6261.2006.00883.x
Fama, E. F., & French, K. R. (2010). Luck versus Skill in the Cross Section of Mutual Fund *Return*s. *Journal of Finance*, *65*(5), 1915–1947. https://doi.org/10.1111/j.1540-6261.2010.01598.x
Finke, M. S., Howe, J. S., & Huston, S. J. (2017). Old age and the decline in *financial* literacy. *Management Science*, *63*(1), 213–230. https://doi.org/10.1287/mnsc.2015.2293
Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014a). The economic importance of *financial* literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, *52*(1), 5–44. https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5
Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014b). The economic importance of *financial* literacy. *Journal of Economic Literature*, *52*(1), 5–44. https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5
Merton, R. C. (1992). Continuous-Time Finance. In *Blackwell Publishing*. https://doi.org/10.1002/9781118266946
Munnell, A. H., Hou, W., & Webb, A. (2014). *National retirement risk index shows modest improvement*. https://doi.org/10.2139/ssrn.2514729
OECD. (2021). *Pensions at a Glance 2021*. https://doi.org/10.1787/ca401ebd-en
Pfau, W. D. (2011). *Safe savings rates: A new approach to retirement planning*. https://doi.org/10.2139/ssrn.1686134
Poterba, J. M. (2014). Retirement security in an aging population. *American Economic Review*, *104*(5), 1–30. https://doi.org/10.1257/aer.104.5.1

Sharpe, W. F. (1964). Capital Asset Prices: A Theory of *Market* Equilibrium under Conditions of Risk. *Journal of Finance*, *19*(3), 425–442. https://doi.org/10.1111/j.1540-6261.1964.tb02865.x

Thaler, R. H. (2016). Behavioral economics: Past, present, and future. *American Economic Review*, *106*(7), 1577–1600. https://doi.org/10.1257/aer.106.7.1577

Thaler, R. H., & Benartzi, S. (2004). Save More Tomorrow: Using Behavioral Economics to Increase Employee *Saving*. *Journal of Political Economy*, *112*(S1), S164–S187. https://doi.org/10.1086/380085

Wang, M., & Shi, J. (2014). Psychological research on retirement. *Annual Review of Psychology*, *65*, 209–233. https://doi.org/10.1146/annurev-psych-010213-115131 ER

Alim, M. S., Fareza, D., Adi, T. A., & Azzahra, A. (2025). Dominasi Tingkat Bunga Penjaminan LPS terhadap BI-Rate dalam Penentuan Suku Bunga Perbankan di Indonesia. *Jurnal Impresi Indonesia*. https://doi.org/10.58344/jii.v4i11.7042

Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi. (2025). *Perkembangan Perdagangan Aset Kripto Indonesia 2024*. https://bappebti.go.id

Bank Indonesia. (2023). *Laporan Perekonomian Indonesia dan Sektor Properti*. https://www.bi.go.id

Bank Indonesia. (2023). *Laporan Stabilitas Sistem Keuangan*. https://www.bi.go.id

Bank Indonesia. (2024). *Analisis Pasar Properti Residensial Indonesia*. https://www.bi.go.id

Bank Indonesia. (2024). *Statistik Perbankan Indonesia dan Suku Bunga Acuan*. https://doi.org/10.58344/jii.v4i11.7042.

Bank Indonesia. (2024). *Survei Harga Properti Residensial*. https://www.bi.go.id

Benou, G., & Madura, J. (2005). High-tech acquisitions, firm specific characteristics and the role of investment bank advisors. *The Journal of High Technology Management Research*, *16*(1), 101–120.

Blank, S., & Dorf, B. (2012). *The Startup Owner's Manual: The Step-by-Step Guide for Building a Great Company*. CB Insight. https://www.goodreads.com/book/show/13557008-the-*startup*-owner-s-manual

Bodie, Z., Kane, A., & Marcus, A. (2014). *EBOOK: Investments-Global edition*. McGraw-Hill Education. https://zvibodie.com/book/investments/

Bursa Efek Indonesia. (2023). *Panduan Investasi Saham dan Dividen*. Bursa Efek Indonesia. https://www.idx.co.id/id/edukasi/panduan-investasi

Bursa Efek Indonesia. (2024). *Statistik Pasar Modal Indonesia*. Statistik resmi pasar modal Indonesia. https://www.idx.co.id/id/data-pasar/laporan-statistik/statistik-pasar-modal

Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2022). *Kajian Sektor Properti dan Peranannya dalam Perekonomian*. https://www.bi.go.id

Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2022). *Perkembangan Instrumen Investasi dan Pasar Keuangan*. https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/laporan/

Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2024). *Perkembangan Pasar Surat Utang Korporasi*. https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/laporan/

Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2024). *Surat Berharga Negara (SBN) dan Perannya dalam Pembiayaan APBN*. https://www.kemenkeu.go.id

Lembaga Penjamin Simpanan. (2024). *Tingkat Bunga Penjaminan Simpanan*.

Madura, J., & Whyte, A. M. (1990). Diversification benefits of direct foreign investment. *MIR: Management International Review*, 73–85.

Malkiel, B. (2020). *A Random Walk Down Wall Street: The Time-Tested Strategy for Successful Investing*. https://doi.org/10.5860/choice.191812

Markowitz, H. M. (1999). The early history of portfolio theory: 1600--1960. *Financial Analysts Journal*, *55*(4), 5–16.

Mishkin, F. S. (2016). *The Economics of Money, Banking, and Financial Markets*. Pearson. https://books.google.co.id/books?id=F7i_oQEACAAJ

Peters, G. W., Panayi, E., & Chapelle, A. (2015). Trends in Crypto-Currencies and Blockchain Technologies. *ArXiv*. https://arxiv.org/abs/1508.04364

Reilly, F. K., & Brown, K. C. (2012). *Investment Analysis and Portfolio Management*. https://www.scirp.org/reference/referencespapers?referenceid=3960442

Wong, K., & Guppy, D. J. (2021). *Stocks and Forex Trading*. https://doi.org/10.1142/12274

Benartzi, S., & Thaler, R. H. (2013). Behavioral economics and the retirement *saving*s crisis. *Science*, *339*(6124), 1152–1153. https://doi.org/10.1126/science.1231320

Blake, D., Cairns, A. J. G., & Dowd, K. (2001). Pensionmetrics: Stochastic pension plan design and value-at-risk during the accumulation phase. *Insurance: Mathematics and Economics*, *29*(2), 187–215. https://doi.org/10.1016/S0167-6687(01)00092-1

Bongaarts, J. (2004). Population aging and the rising cost of public pensions. *Population and Development Review*, *30*(1), 1–23.

https://doi.org/10.1111/j.1728-4457.2004.00001.x

Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2011). *Financial* literacy and retirement planning in the United States. *Journal of Pension Economics \& Finance*, *10*(4), 509–525. https://doi.org/10.1017/S147474721100045X

Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of *financial* literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, *52*(1), 5–44. https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5

Mitchell, O. S., & Fields, G. S. (1994). The economics of retirement behavior. *Journal of Labor Economics*, *12*(1), 1–30. https://doi.org/10.1086/298353

Poterba, J. M., Venti, S. F., & Wise, D. A. (2005). The transition to personal accounts and increasing retirement wealth: Macro and micro evidence. *Journal of Economic Perspectives*, *19*(2), 47–68. https://doi.org/10.1257/0895330054048732

van Rooij, M. C. J., Lusardi, A., & Alessie, R. J. M. (2011). *Financial* literacy and retirement planning in the Netherlands. *Journal of Economic Psychology*, *32*(4), 593–608. https://doi.org/10.1016/j.joep.2011.02.004

Xu, L., & Zia, B. (2012). *Financial* literacy around the world: An overview of the evidence with practical suggestions for the way forward. *World Bank Policy Research Working Paper*, *6107*. https://doi.org/10.1596/1813-9450-6107

Brounen, D., Koedijk, K. G., & Pownall, R. A. J. (2016). Household *financial* planning and *saving*s behavior. *Journal of International Money and Finance*, *69*, 95–107. https://doi.org/10.1016/j.jimonfin.2016.06.011

García-Mendoza, M., Herrador-Alcaide, T. C., & Hernández-Solís, M. (2021). A model for personal *financial* planning towards retirement. *Journal of Business Economics and Management*, *22*(2), 482–502. https://doi.org/10.3846/jbem.2020.13978

Noviarini, J., Coleman, A., Roberts, H., & Whiting, R. H. (2021). *Financial* literacy, debt, risk tolerance and retirement preparedness: Evidence from New Zealand. *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, *30*, 100469. https://doi.org/10.1016/j.jbef.2021.100469

Sirinukulwatana, S. (2021). A Personal *Financial* Management Guideline for *Effect*ive Retirement Plan of Employees of Rajabhat University. *Journal of Management Science Nakhon Pathom Rajabhat University*, *8*(1), 216–231. https://doi.org/10.14456/jmsnpru.2021.17

Sumastuti, E. (2024). Assessing Household *Financial* Behavior During COVID-19: A Focus on Expenditure and *Saving*s. *Daengku: Journal of Humanities and Social Sciences Innovation*, *4*(5), 909–919. https://doi.org/10.35877/454RI.daengku3021

Wang, M., & Bartholomae, S. (2020). Retirement Preparedness: How Important Is Being *Financial*ly Literate? *Innovation in Aging*, *4*(Suppl 1), 445. https://doi.org/10.1093/geroni/igaa057.1440

Beehr, T. A., & Bennett, M. M. (2015). *Working After Retirement : Features of Bridge Employment and Research Directions*. *1*(1), 112–128. https://doi.org/10.1093/workar/wau007(

Bengen, W. P. (1994). *Determining withdrawal rates using historical data*. https://doi.org/10.2139/ssrn.2923122

Blanchett, D. M., Kowara, M., & Chen, P. (2012). Optimal withdrawal strategy for retirement *income* portfolios. *Journal of Financial Planning*. https://doi.org/10.2139/ssrn.2327402

Bodie, Z., Kane, A., & Marcus, A. J. (2021). Investments and Portfolio Management. *McGraw-Hill Education*. https://doi.org/10.4324/9781003259787

Bodie, Z., Treussard, J., & Willen, P. (2007). The theory of lifecycle *saving* and investing. *Journal of Economic Perspectives*, *21*(3), 81–102. https://doi.org/10.1257/jep.21.3.81

Campbell, J. Y. (2006). Household Finance. *Journal of Finance*, *61*(4), 1553–1604. https://doi.org/10.1111/j.1540-6261.2006.00883.x

Fama, E. F., & French, K. R. (2010). Luck versus Skill in the Cross Section of Mutual Fund *Return*s. *Journal of Finance*, *65*(5), 1915–1947. https://doi.org/10.1111/j.1540-6261.2010.01598.x

Finke, M. S., Howe, J. S., & Huston, S. J. (2017). Old age and the decline in *financial* literacy. *Management Science*, *63*(1), 213–230. https://doi.org/10.1287/mnsc.2015.2293

Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014a). The economic importance of *financial* literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, *52*(1), 5–44. https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5

Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014b). The economic importance of *financial* literacy. *Journal of Economic Literature*, *52*(1), 5–44. https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5

Merton, R. C. (1992). Continuous-Time Finance. In *Blackwell Publishing*. https://doi.org/10.1002/9781118266946

Munnell, A. H., Hou, W., & Webb, A. (2014). *National retirement risk index shows modest improvement*. https://doi.org/10.2139/ssrn.2514729

OECD. (2021). *Pensions at a Glance 2021*. https://doi.org/10.1787/ca401ebd-en

Pfau, W. D. (2011). *Safe savings rates: A new approach to retirement planning*. https://doi.org/10.2139/ssrn.1686134

Poterba, J. M. (2014). Retirement security in an aging population. *American Economic Review*, *104*(5), 1–30. https://doi.org/10.1257/aer.104.5.1

Sharpe, W. F. (1964). Capital Asset Prices: A Theory of *Market* Equilibrium under Conditions of Risk. *Journal of Finance*, *19*(3), 425–442. https://doi.org/10.1111/j.1540-6261.1964.tb02865.x

Thaler, R. H. (2016). Behavioral economics: Past, present, and future. *American Economic Review*, *106*(7), 1577–1600. https://doi.org/10.1257/aer.106.7.1577

Thaler, R. H., & Benartzi, S. (2004). Save More Tomorrow: Using Behavioral Economics to Increase Employee *Saving*. *Journal of Political Economy*, *112*(S1), S164–S187. https://doi.org/10.1086/380085

Wang, M., & Shi, J. (2014). Psychological research on retirement. *Annual Review of Psychology*, *65*, 209–233. https://doi.org/10.1146/annurev-psych-010213-115131 ER

PROFIL PENULIS

Dr. Yossinomita, S,E., M.E.



Penulis lahir di Jambi pada tanggal 21 Agustus 1981 anak dari pasangan Baharuddin dan Sri Salmiah. Penulis adalah anak bungsu dari delapan bersaudara. Menyelesaikan Pendidikan SD hingga SMA di Jambi. Penulis menyelesaikan pendidikan tinggi Program Sarjana, Program Master, dan Program Doktor di Universitas Jambi, Indonesia. Sejak tahun 2020 penulis diangkat menjadi Dosen dan Peneliti pada Prodi Ilmu Manajemen, Fakultas Ilmu Manajemen dan Bisnis, Universitas Dinamika Bangsa. Penulis pernah bekerja sebagai Staf *Management by Olympic System* (MBOS) di PT. Lontar *Papyrus Pulp and Paper* (2003). *Officer* Umum dan Pengelolaan Aset di Divisi Umum dan Sekretaris Perusahaan Bank Jambi (2004-2017). Tenaga Pengajar pada Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Purnawarman Pajak (2017-2021). Penulis aktif melakukan penelitian terutama terkait dengan analisis keuangan, perpajakan, perekonomian, statistik, ekonometrika, dan manajemen. Penulis juga aktif menulis baik pada jurnal nasional dan internasional serta buku.

Krismonika Hidayat, S.E., M.M.



Penulis lahir di Nipah Panjang, Jambi, pada tanggal 02 Februari 1998 sebagai anak dari pasangan Arsan Hidayat dan Yusmawardani. Penulis merupakan anak bungsu dari dua bersaudara. Penulis menyelesaikan pendidikan Sarjana (S.E.) pada Program Studi Manajemen, Universitas Jambi pada tahun 2019 dan pendidikan Magister (M.M.) pada Program Studi Magister Manajemen, Universitas Diponegoro pada tahun 2023, dengan konsentrasi Manajemen Keuangan. Pada tahun 2024, penulis mengajar sebagai Dosen Luar Biasa (LB) pada Program Studi Manajemen, Universitas Adiwangsa Jambi. Pada periode yang sama, penulis juga berperan sebagai Korektor pada Universitas Terbuka. Selanjutnya, pada tahun 2025, penulis berkarier sebagai dosen dan peneliti pada Program Studi Manajemen, Fakultas Ilmu Manajemen dan Bisnis, Universitas Dinamika Bangsa. Penulis aktif melaksanakan penelitian dan publikasi ilmiah, khususnya dalam bidang manajemen, manajemen keuangan, analisis keuangan, struktur kepemilikan, *corporate social responsibility*, profitabilitas, dan nilai perusahaan. Selain kegiatan penelitian, penulis juga aktif dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran serta pengembangan keilmuan di bidang manajemen. Hasil penelitian penulis telah dipublikasikan pada jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan forum ilmiah lainnya.

Kenzie Kwan Lioner



Penulis lahir di Tebing Tinggi pada tanggal 22 Oktober 2006. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Menyelesaikan pendidikan SD hingga SMA di Xaverius 2 Jambi. Saat ini penulis masih menempuh pendidikan Program Sarjana pada Program Studi Manajemen, Fakultas Ilmu Manajemen dan Bisnis, Universitas Dinamika Bangsa. Selama menempuh pendidikan, penulis memiliki minat dalam bidang manajemen, bisnis, dan teknologi. Penulis aktif mengembangkan kemampuan dalam pengoperasian Microsoft Office, pengolahan data, serta penyusunan dokumen. Selain itu, penulis juga memiliki ketertarikan terhadap perkembangan bisnis digital dan teknologi informasi yang terus berkembang di era modern. Penulis memiliki ambisi sebagai pribadi yang disiplin, bertanggung jawab, dan memiliki semangat untuk terus belajar hal-hal baru. Penulis berharap dapat terus meningkatkan kemampuan akademik maupun keterampilan profesional Melalui penulisan buku ini, penulis berharap karya yang disusun dapat memberikan manfaat, menambah wawasan pembaca, serta menjadi sarana untuk terus mengembangkan kemampuan dalam bidang akademik dan kepenulisan.

Nurussadikin



Penulis lahir di Tebo pada tanggal 21 Agustus 2006. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar hingga menengah di Kabupaten Tebo, Provinsi Jambi. Pendidikan Sekolah Dasar ditempuh di SD Negeri 37 Tebo Ilir, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 17 Tebo Ilir, dan menyelesaikan pendidikan menengah atas di MA Nurussaadah Tebo Ilir. Saat ini penulis sedang menempuh pendidikan tinggi pada Program Studi Manajemen, Fakultas Ilmu Manajemen dan Bisnis, Universitas Dinamika Bangsa. Selama masa perkuliahan, penulis aktif mengikuti berbagai kegiatan akademik dan terus mengembangkan pengetahuan serta keterampilan di bidang manajemen dan bisnis sebagai bekal untuk menghadapi dunia kerja dan berkontribusi bagi masyarakat di masa depan.

Della Amanda Pratiwi



Penulis lahir di Kuala Tungkal pada tanggal 4 April 2004. Penulis adalah anak Kedua dari tiga bersaudara. Menyelesaikan Pendidikan SD hingga SMA di Jambi. Penulis masih menempuh pendidikan tinggi Program Sarjana pada Program Studi Manajemen, Fakultas Ilmu Manajemen dan Bisnis, Universitas Dinamika Bangsa. Penulis aktif mempelajari berbagai materi mengenai keuangan, bisnis, serta pengembangan usaha kreatif. Dengan semangat belajar dan berbagai ilmu, penulis menyusun buku ini sebagai bentuk kontribusi untuk menambah pengetahuan pembaca serta membantu memahami materi secara lebih sederhana dan mudah dipahami.

Teresia Grasela Derosi



Penulis lahir di Jambi pada tanggal 03 Desember 2006. Merupakan anak Ke dua dari tiga bersaudara. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar hingga menengah di Kota Jambi, yaitu di SDN 118 Kota Jambi, SMPN 15 Kota Jambi, dan SMKN 2 Kota Jambi. Saat ini penulis sedang menempuh pendidikan pada Program Studi Manajemen, Fakultas Ilmu Manajemen dan Bisnis, Universitas Dinamika Bangsa. Selain aktif dalam kegiatan akademik, penulis juga tergabung dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Paduan Suara Mahasiswa. Penulis memiliki ketertarikan pada bidang Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) dan Manajemen Pemasaran. Melalui kegiatan akademik dan organisasi, penulis terus mengembangkan kemampuan komunikasi, kepemimpinan, serta kerja sama tim. Penulis berharap karya ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan bagi para pembaca.

Kevin Reviano



Penulis lahir dan dibesarkan di Kota Jambi sebagai anak pertama dari dua bersaudara. Penulis menempuh seluruh jenjang pendidikan dasarnya di tanah kelahirannya, dimulai dari SD Negeri 74 Kota Jambi, SMP Negeri 14 Kota Jambi, hingga menyelesaikan masa sekolah menengah atas di SMA Negeri 3 Kota Jambi. Didorong oleh semangat untuk terus berkembang dan mendalami ilmu pengetahuan, ia kemudian melanjutkan pendidikan tinggi ke jenjang yang lebih mapan. Saat ini, ia aktif terdaftar sebagai mahasiswa semester 4 pada Program Studi Manajemen, Fakultas Ilmu Manajemen dan Bisnis, Universitas Dinamika Bangsa. Di tengah kesibukan akademisnya di bangku perkuliahan, Kevin juga mendedikasikan waktu dan fokusnya untuk mengembangkan diri dalam dunia literasi, riset, dan kepenulisan ilmiah. Buku ini merupakan salah satu wujud nyata dari komitmen, hasil pemikiran, serta dedikasi akademisnya. Melalui karya ini, penulis berharap dapat memberikan kontribusi yang berarti, membagikan perspektif yang mendalam, serta menghadirkan sumber informasi yang bermanfaat bagi para pembaca, praktisi, maupun sesama rekan akademisi.

M. Ramadhan



Penulis lahir di Tangkit, 06 November 2002. Perjalanan pendidikan penulis dimulai dari MI Nurul Ma'arif, dilanjutkan ke SMP Unggul Sakti, hingga menamatkan jenjang menengah atas di SMAN 2 Kota Jambi. Kini penulis tengah menempuh studi di Program Studi Manajemen, Fakultas Ilmu Manajemen dan Bisnis, Universitas Dinamika Bangsa. Ketertarikan penulis pada dunia keuangan, bisnis, dan pengembangan usaha kreatif mendorong penulis untuk terus belajar dan mengeksplorasi berbagai bidang ilmu. Buku ini lahir dari proses perjalanan belajar tersebut sebuah upaya kecil untuk berbagi pemahaman dan menyajikan materi yang selama ini terasa rumit menjadi lebih mudah dicerna oleh siapa saja yang membacanya**.**

FONDASI KEBEBASAN FINANSIAL

MENUJU PENSIUN

Pensiun sering kali diromantisasi sebagai masa senja yang tenang, namun realita sosiologis menunjukkan wajah yang berbeda: jebakan generasi *sandwich*, krisis biaya kesehatan, hingga hilangnya harga diri akibat ketergantungan finansial. Banyak orang terjebak dalam ilusi jaminan sosial dan ketergantungan seumur hidup pada gaji, tanpa menyadari bahwa pensiun bukanlah hadiah atas usia tua, melainkan hasil dari sebuah strategi "perang" finansial yang terukur.

Fondasi Kebebasan Finansial Menuju Pensiun hadir sebagai panduan komprehensif bagi siapa pun yang ingin memutus rantai ketidakpastian masa depan. Buku ini membedah konsep "Mesin Uang" sebuah sistem aset produktif yang dirancang untuk menggantikan peran pendapatan aktif secara konsisten. Melalui pendekatan yang sistematis, pembaca akan dituntun untuk memahami fundamental manajemen keuangan, mulai dari pengelolaan arus kas pribadi, pengenalan instrumen investasi, hingga pemanfaatan efek *compounding* dan nilai waktu uang.

Buku ini tidak hanya menawarkan teori, tetapi juga menyediakan analisis mendalam mengenai berbagai jalur menuju kebebasan finansial mulai dari jalur stabil melalui instrumen berisiko rendah, hingga jalur akselerasi melalui bisnis dan pasar modal. Dilengkapi dengan simulasi riil dan strategi mitigasi risiko terhadap inflasi serta ketidakpastian ekonomi, penulis mengajak pembaca untuk beralih dari sekadar menabung menjadi pembangun portofolio yang tangguh.

Ditulis dengan gaya bahasa formal namun praktis, buku ini adalah peta jalan bagi Anda yang ingin mencapai kemandirian finansial lebih awal. Pensiun bukan lagi tentang kapan Anda berhenti bekerja, melainkan tentang kapan mesin uang Anda mulai bekerja untuk Anda. Selamat membangun masa depan yang bermartabat dan bebas dari ketergantungan.

www.penerbitwidina.com
@penerbitwidina
penerbit widina
penerbitwidina@gmail.com
widina store
widina bookstore

Layanan Pembaca & Penerbitan Buku
0815-7000-699

SCANME

Keuangan

ISBN 978-634-317-426-4

9 786343 174264